

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER ASWAJA PESERTA DIDIK DI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN CENDIKA BANGSA  
KEPANJEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUHAMAD ITFAN ASIKIN**

**NIM: 20164010080**

**NIMKO: 2017.4.064.0801.1.006251**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JUNI 2022**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER ASWAJA PESERTA DIDIK DI  
SMK CENDIKA BANGSA KEPANJEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**  
**MUHAMAD ITFAN ASIKIN**  
**NIM: 20164010080**  
**NIMKO: 2017.4.064.0801.1.006251**

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**  
**JUNI 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER ASWAJA PESERTA DIDIK DI  
SMK CENDIKA BANGSA KEPANJEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**MUHAMAD ITFAN ASIKIN**  
NIM. 20164010080  
NIMKO: 2017.4.064.0801.1.006251

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji  
Malang, 2 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing



**Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I**  
**NIDN: 0711099003**

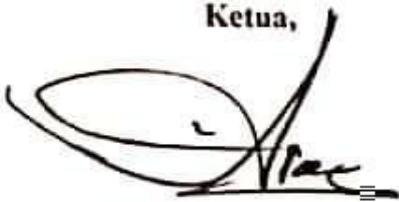
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan Didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Selasa

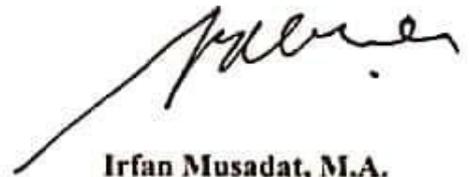
Tanggal : 2 Agustus 2022

Ketua,



Zainal Arifin, M. Ag.

Sekretaris,



Irfan Musadat, M.A.

Penguji Utama,



Dr. Agus Salim, M. Ag.

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Sunardi, S.Ag, M.Pd

NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

NIDN. 2104058501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama                   Muhamad Ifan Asikin

NIM/NIMKO   201764010080/2017 4 064 0801 1 006251

Program Studi   Pendidikan Agama Islam

Fakultas            Ilmu Keislaman

Judul Skripsi    Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam  
Pembentukan Karakter Aswaja Di Sekolah  
Menengah Kejuruan Cendika Bangsa Kepanjen  
Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Malang, 1 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhamad Ifan Asikin

NIM 201764010080

## ABSTRAK

**Asikin, Muhamad Itfan, 2022.** “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Aswaja Peserta Didik Di Smk Cendika Bangsa Kepanjen Malang.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing: Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I.

**Kata Kunci: Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Aswaja**

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pendidikan saat ini perlu ditanamkan norma-norma agama agar peserta didik tidak terjerumus dalam pergaulan yang menyimpang. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam sangat penting perannya dalam membentuk karakter peserta didik yang mampu bergaul dengan baik tanpa mengesampingkan norma-norma agama. Ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah disingkat Aswaja dianggap sesuai dan pas dengan Islam Indonesia. Karena didalamnya terdapat prinsip-prinsip atau nilai-nilai Tawassuth (moderat), Tawazun (seimbang), Tasamuh (toleran) dan I'tidal (tegak lurus). Serta adaptif terhadap tradisi lokal masyarakat Indonesia dengan semboyan *al-muhafadhoh ala al qodim al-sholih wa al-akhdzu bi al jadid al-ashlah* (menjaga tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik).

Fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi guru pendidikan agama islam membentuk karakter aswaja dan apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam membentuk karakter aswaja peserta didik di SMK Cendika Bangsa, sehingga dapat mengetahui strategi yang digunakan serta faktor-faktor penunjang dan penghambat apa saja yang menjadi permasalahan guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter aswaja di SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang.

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (kualitatif), yaitu dengan mendeskripsikan apa yang diteliti. Data kualitatif diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil yang didapat dari penelitian yaitu dari strategi yang sudah digunakan di SMK Cendika Bangsa, guru merangkum sebuah materi yang dikumpulkan dalam satu silabus yang menjadi faktor penunjang untuk membentuk karakter aswaja pada siswa di Smk Cedika Bangsa serta faktor penghambat dari strategi yang digunakan ialah karakter atau heterogen siswa itu sendiri.

## ABSTRACT

**Asikin, Muhamad Itfan**, 2022. "Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Shaping Students' Aswaja Character at SMK Cendika Bangsa Kapanjen Malang. script. Islamic Religious Education Study Program, Raden Rahmat University, Malang. Supervisor: Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I.

**Keywords: Strategy, Islamic Religious Education Teacher, Aswaja Character**

The research in this thesis is motivated by education at this time it is necessary to instill religious norms so that students do not fall into deviant associations. In this case, Islamic Religious Education teachers have a very important role in shaping the character of students who are able to get along well without ignoring religious norms. The teachings of Islam Ahlussunnah Wal Jamaah abbreviated as Aswaja are considered appropriate and fit with Indonesian Islam. Because it contains the principles or values of Tawassuth (moderate), Tawazun (balanced), Tasamuh (tolerant) and I'tidal (perpendicular). As well as being adaptive to the local traditions of the Indonesian people with the motto al-muhafadhoh ala al-qodim al-sholih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah (maintaining good old traditions and adopting new, better traditions).

The focus of the problem in this study is how the strategy of Islamic religious education teachers forms the character of aswaja and what are the supporting and inhibiting factors in shaping the character of aswaja students at SMK Cendika Bangsa, so that they can find out the strategies used as well as the supporting and inhibiting factors that become problems of Islamic religious education teachers in shaping the character of aswaja at SMK Cendika Bangsa Kapanjen Malang.

Departing from the problem, the researcher uses a descriptive qualitative research method (qualitative), namely by describing what is being studied. Qualitative data obtained by means of interviews, observation, and documentation.

The results obtained from the research are from the strategies that have been used at SMK Cendika Bangsa, the teacher summarizes a material collected in one syllabus which is a supporting factor to form the character of Aswaja in students at SMK Cedika Bangsa and the inhibiting factor of the strategy used is character or heterogeneous the student himself.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya kita bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Aswaja Peserta Didik Di SMK CENDIKA BANGSA Kepanjen Malang*" ini dapat kami susun dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan terhadap baginda nabi besar Muhammad Rasulullah SAW. yang telah membawa manusia menuju jalan kebenaran. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi tugas akhir kuliah dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dalam Pembuatan proposal peneliti skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan karya ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Malang, 1 Juni 2022

Penulis

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Mu ya Allah sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Tidak ada daya dan upaya yang bisa saya tunjukkan melainkan dari ridho-Mu. Karya ini merupakan bukti kasih sayang Allah pada saya dan karya ini sepenuhnya saya tujukan kepada Ibu dan Bapak tercintah yang selalu semangat mendukung apapun keputusan saya dan selalu mendoakan hal baik terjadi pada saya serta untuk Sahabat-sahabatku yang terkasih, yang selalu menemani setiap hariku,yang selalu mendukung setiap langkah dan cita-cita ku. Dan selanjutnya untuk laptopku yang seringkali rewel namun masih tetap bertahan sampai detik ini menemani perjalanan kuliahku sampai pada jenjang ini. Tanpa mereka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan penuh perjuangan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Saifuddin, S, Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman.
3. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd,I, M, Pd selaku Ketua Program Studi PAI.
4. Muhamad Arif Nasrudin M.Pd,I selaku dosen Pembimbing Skripsi. yang selalu meluangkan waktunya dalam mebibing untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Asmuni S.Pd.I, M.Pd dan Ibu Fariyah S.Pd yang telah memberikan dukungan kepada saya, yang selalu mendoakan tanpa lelah, pengorbanannya begitu besar dan kasih sayangnya.

6. Kepada semua keluargaku yang telah mendoakanku, memberi semangat dan dukungan penuh untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu selalu memberikan semangat motifasi.
8. Kepada Bapak dan Ibu guru SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang yang selalu mendoakan, memberi semangat dan nasehat-nasehat, ilmu yang bapak dan Ibu berikan kepada saya
9. Kepada guru-guru yang selalu mengajarkan hal-hal yang positif, memberikan ilmu, mendidik dan yang selalu mendoakan.
10. Kepada almamater tercinta Universitas Islam Raden Rahmat.



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah .....	7
G. Penelitian Terkait .....	10
H. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Strategi .....	14
B. Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
C. Pendidikan Karakter.....	19
D. Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Desain Penelitian .....	37
B. Kehadiran Peneliti.....	39
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis Data.....	46
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	47
H. Tahap-tahap Penelitian.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>

A. Gambaran Umum SMK Cendika Bangsa.....	50
B. Paparan Data.....	53
C. Analisis Data.....	54
D. Pembahasan.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>SURAT KETERANGAN.....</b>	<b>74</b>
<b>INSTRUMEN WAWANCARA.....</b>	<b>75</b>
<b>VERBATIM WAWANCARA.....</b>	<b>77</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>106</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>108</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Perjalanan panjang pendidikan Islam telah memberikan berbagai macam wujud model pendidikan Islam di Indonesia. Dalam hal ini pendidikan Islam juga turut serta dalam pembaharuan sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Maka dapat dikatakan bahwa saat ini pendidikan Islam di Indonesia memberikan dampak yang cukup signifikan dalam hal gejala pembaharuan serta perubahan arah pendidikan di Indonesia baik dalam ranah ideologis maupun praktis.<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam yang diajarkan dan dilaksanakan di sekolah merupakan program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswanya untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan juga menjadi manusia yang

---

<sup>1</sup> Pratama, Irja Putra. Zuhijra. 2019. *Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia*. Hal: 117

berakhlakul karimah. Pendidikan Islam bukan hanya sekedar *transfer of knowledge* ataupun *transfer training*, tetapi lebih merupakan suatu sistem yang ditata di atas pondasi keimanan dan kesalehan. Pendidikan Islam berperan membentuk manusia yang berkualitas dan bertakwa kepada Allah SWT serta menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) merupakan salah satu komponen yang dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Hal ini, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Nomor 55 Tahun 2007, yang berbunyi: "Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan intern dan antar umat beragama".<sup>3</sup>

Belajar merupakan proses perubahan dengan tujuan utamanya adalah apa yang dipelajari akan berguna dikemudian hari, yakni membantu untuk dapat belajar terus dengan cara yang mudah. Hal ini mengisyaratkan bahwa pelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mengantarkan siswa memahami dan mengembangkan potensi diri untuk pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran siswa hendaknya dipersiapkan agar

<sup>2</sup> Syukri, Icep Irham Fauzan, dkk. 2019. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan*. Hal: 18

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2007), 229

mampu hidup dalam lingkungannya kelak, baik secara akademik maupun non akademik.

Hal ini sejalan dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa sistem pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Sehingga mata pelajaran Aswaja ini sudah mulai diajarkan di tingkat madrasah hingga perguruan tinggi dengan tujuan agar nilai tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), i'tidal (tegak lurus, keadilan) dan tasamuh (toleran) dapat terinternalisasi dan teraktualisasikan dengan baik ke dalam diri siswa. Namun demikian, dalam realita sosialnya masih terjadi ketimpangan antara tujuan membangun kecerdasan dan tujuan membangun nilai-nilai Aswaja.

Sebagai contohnya pendidikan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah yang diakomodasikan secara terbatas dengan mengintegrasikan pendidikan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Pendidikan Agama, tidak heran jika saat ini banyak pemuda-pemudi mengaku sebagai masyarakat yang berpaham ahlussunnah tetapi tidak paham bagaimana ideologinya, mengaku Aswaja tetapi masih menggunakan cara berpikir radikal, tidak menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya, anarkis, merasa pemikirannya paling benar, belum sepenuhnya memahami arti Aswaja secara mendalam.

Hal ini menjadi kegelisahan tersendiri bagi peneliti selaku pegiat akademik. Tersadar akan pentingnya penanaman nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah yang harus diberikan dan ditanamkan juga ketika seorang anak telah menginjak dewasa, yang mana anak tersebut memasuki masa dimana ia mulai

mencari jati diri sesungguhnya, mulai mengekspresikan ideologinya, dan mulai mengkaji pendidikan yang lebih luas dan mendalam. Berawal dari sini, peneliti mengagumi dan tertarik pada satu lembaga akademik yang ada di Kabupaten Malang lebih tepatnya di Jl. Raya Mojosari Kepanjen Malang, yakni Sekolah Menengah Kejuruan Cendika Bangsa Kepanjen Malang. Sebuah lembaga swasta yang memiliki visi misi dan tujuan yang sangat revolusioner.

Menarik pembahasan dari paragraf diatas, peneliti menjadi terpancing untuk membuat pertanyaan yang membuat peneliti terpicat untuk mengambil objek tersebut sebagai tempat dijadikannya bahan penelitian. Bagaimanakah peran guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang dalam usaha membentuk karakter Aswaja terhadap peserta didik? Berhubung dengan adanya guru yang mempunyai andil paling signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik, akan lebih sempurna hal ini pun jadi titik poin peneliti untuk menggali lebih dalam situasi yang ada di lembaga SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang. Sedikit mengutip dari sabda nabi Muhammad SAW sehubungan dengan peranan guru dalam mendidik peserta didik untuk menghadirkan pendidikan yang baik.

Beberapa pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembentukan karakter peserta didik adalah pendidikan Aswaja, yang mana dalam ideologi Aswaja terdapat pengertian seperti yang telah dijelaskan di beberapa paragraph di atas yakni pengambilan jalan tengah (*tawassuth*), saling menghormati (*tasamuh*) tegak lurus atau keadilan (*i`tidal*) serta seimbang (*tawazun*). Kesemuanya merupakan bekal penting yang harus guru

junjungtinggikan dalam usaha pembentukan karakter peserta didik yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Aswaja peserta didik di SMK Cendika Bangsa Kapanjen Malang?
2. Bagaimana karakter Aswaja peserta didik di SMK Cendika Bangsa Kapanjen Malang?
3. Apa faktor penunjang dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Aswaja peserta didik di SMK Cendika Bangsa Kapanjen Malang?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Aswaja di SMK Cendika Bangsa Kapanjen Malang
2. Untuk mengetahui karakter Aswaja peserta didik di SMK Cendika Bangsa Kapanjen Malang

3. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Aswaja peserta didik di SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi lembaga, almamater maupun penulis yang diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Bagi Lembaga**

Hasil penelitian strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter aswaja peserta didik ini diharapkan dapat memberikan referensi dan kontribusi bagi lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar terkhusus untuk guru-guru di SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang serta sebagai bahan pertimbangan evaluasi di masa mendatang.

##### **2. Bagi Akademi**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat guna menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter aswaja peserta didik terutama untuk kampus yang mempunyai visi dan misi yang mengedepankan landasan ideologi ahlussunnah wal jama'ah dalam prosesnya, mengingat kampus merupakan miniatur kehidupan sehingga peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi acuan ataupun referensi untuk pengambilan sikap dikemudian hari.

### **3. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam mengembangkan wawasan tentang dunia pendidikan dan bisa menjadi motivasi peneliti dalam melakukan aktifitas belajar mengajar kedepannya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan di atas, maka dari itu ruang lingkup penelitian ini dibatasi sampai sebatas strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Aswaja di SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang ini merupakan permasalahan dasar kenapa penelitian ini dilakukan dan akan menjadi permasalahan berkelanjutan nantinya sehingga memungkinkan adanya penemuan lain. Seperti, a) bagaimana karakter peserta didik sebelum dan sesudah penelitian dan b) penunjang serta penghambat apa saja yang mempengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Aswaja. Dan sudah cukup bagi peneliti hal-hal di atas sebagai acuan dasar penelitian ini.

#### **F. Definisi Istilah**

##### **1. Strategi**

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan

sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Pendidikan Agama Islam adalah program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya guru pendidikan agama islam adalah guru yang mengajarkan tentang ajaran islam.

## 3. Karakter

Secara singkat karakter pada umumnya dihubungkan dengan watak, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang sebagai jati diri atau karakteristik kepribadiannya yang membedakan seseorang dari orang lain. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik atau buruk seseorang sebagai cerminan dari jati dirinya

#### 4. Aswaja

Adalah singkatan dari kata Ahlussunnah Wal Jamaah. Secara bahasa berasal dari kata *Ahlun* yang artinya keluarga, golongan atau pengikut. *Ahlussunnah* berarti orang-orang yang mengikuti sunnah (perkataan, pemikiran atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW)

Sedangkan *Al Jama'ah* adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan.



### G. Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	M. Kholid Thohiri, Aini Rizqiyah STAI Diponegoro Tulungagung. Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, V ol. 7 No. 1 (2021)	<i>Implementasi Pendidikan Aswaja Sebagai Strategi Pencegahan Paham Radikalisme Siswa SMK</i>	Implementasi pendidikan Aswaja di SMK NU Tulungagung sebagai strategi pencegahan paham radikalisme siswa melakukan penguatan kemampuan ritual keagamaan Ahl al-Sunnah wa al-Jam'ah.	A. Membahas tentang strategi B. Pendidikan Aswaja C. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif- deskriptif.	A. Bertempat di SMK NU Tulungagung B. Upaya pembuktian peneliti terhadap doktrinisasi yang telah dilakukan oleh guru PAI dalam pembelajaran Aswaja
2	Lutfi Nurul Mahmudah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan	<i>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam membentuk karakter Aswaja Peserta Didik di</i>	Hasil penelitian ini adalah Proses pembelajaran Aswaja di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar yaitu menggunakan model pembelajaran saintific, menyesuaikan dengan tujuan	A. Membahas tentang pembelajaran Aswaja B. Karakter peserta didik	A. Bertempat di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar B. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini bagaimana nilai-

	Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021	<i>Madrasah Aliyah Maarif NU Kota Blitar</i>	RPP, serta mengajarkannya diluar pembelajaran kelas Aswaja dalam bentuk organisasi dan kelas madin	C. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.	nilai implikasi pada proses pembelajaran karakter Aswaja peserta didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar
3	Ahmad Ahlis Arifin Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri	<i>Pembelajaran Aswaja Sebagai Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Plus</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Guru PAI dalam membentuk karakter Aswaja peserta didik di MA Maarif NU Kota Blitar adalah:	A. Membahas tentang strategi guru PAI B. Dalam membentuk karakter Aswaja	A. Bertempat di MA Maarif NU Kota Blitar B. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah

(IAIN) Tulungagung 2018	<i>Hidayatul Mubtadi'in</i>	<p>A. Guru PAI selalu memberikan motivasi pada peserta didik dengan memberikan cerita-cerita inspiratif dengan pendekatan kasih sayangnya</p> <p>B. Memberikan pembinaan pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlakul karimah.</p> <p>C. Bekerjasama dengan guru lainnya dalam memberikan pembinaan dan motivasi pada peserta didik</p>	<p>C. Penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data di peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p> 	<p>bagaimana strategi Guru PAI (GPAI) dalam membentuk karakter Aswaja peserta didik beserta nilai-nilai yang dikembangkan &amp; faktor-faktor pendukung apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter tersebut</p>
-------------------------------	---------------------------------	--	---	--

## H. Sistematika Penulisan

Agar para pembaca laporan penelitian dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicari dan dapat dipahami dengan tepat. Maka perlu diatur sistematika penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (A) Konteks Penelitian, (B) Fokus Penelitian, (C) Tujuan Penelitian, (D) Kegunaan Penelitian, (E) Ruang Lingkup Penelitian, (F) Definisi Istilah, (G) Penelitian Terkait, (H) Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari: (A) Strategi Pembelajaran, (B) Guru Pendidikan Agama Islam, (C) Pendidikan Karakter, (D) Ahlussunnah Wal Jama'ah

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (A) Desain Penelitian, (B) Kehadiran Peneliti, (C) Lokasi Penelitian, (D) Sumber Data, (E) Prosedur Pengumpulan Data, (F) Analisis Data, (G) Pengecekan Keabsahan Temuan, (H) Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, terdiri dari: (A) Gambaran Obyek Penelitian, (B) Paparan Data dan Analisis Data, (C) Pembahasan, (D) Keterbatasan Penelitian

BAB V Penutup, terdiri dari: (A) Kesimpulan, (B) Saran.